



ARAK-ARAKAN PERAIH EMAS ATLET PECAK SILAT

Wali Kota Tegal Dedy Yon Supriyono (kiri) bersama atlet pecak silat Atifa Fismawati (kanan) menaiki mobil saat konvoi penyambutan kedatangan di Tegal, Kawa Tengah, Kamis (4/8). Atifa atlet asal Kota Tegal berhasil meraih medali emas pada ajang The 19th World Pencak Silat Championship setelah mengalahkan atlet tuan rumah Siti Khazwana di Malaysia.

IDN/ANTARA

PENTING UNTUK TUNJANG SEKTOR PARIWISATA

Pemkab Pandeglang Ajukan Exit Tol Serang-Panimbang di Kec. Pagelaran

Suksesnya pembangunan jalan tol sangat mendorong untuk kemajuan Kabupaten Pandeglang. Para pengusaha tidak akan mau ke Pandeglang karena sekarang ini belum ada akses jalan tol. Sedangkan Pandeglang butuh investasi untuk kemandirian fiskal, kata Bupati Pandeglang, Irna Narulita.

PANDEGLANG (IM)- Pemerintah Kabupaten Pandeglang, mengajukan sebanyak tiga titik pintu tol Serang - Panimbang di Pandeglang kepada pihak Kementerian Pekerjaan Umum.

Akan tetapi, dari tiga titik lokasi pintu tol yang diajukan, yakni Panimbang, Pagelaran dan Bojong baru dua yang disetujui, yakni Panimbang dan Bojong. Sementara untuk wilayah Page-

laran belum di ACC.

Padahal menurut masyarakat maupun Pemda Pandeglang, exit tol untuk daerah Pagelaran juga tidak kalah pentingnya dengan lokasi lain sebagai penunjang sektor pariwisata.

Seperti yang disampaikan oleh Komunitas Peduli Pariwisata (KPPC), bahwa komunitas tersebut mendesak Menteri Pekerjaan Umum dan

Perumahan Rakyat (PUPR) agar membuka akses exit tol Serang - Panimbang di wilayah Kecamatan Pagelaran.

"Kami selaku Komunitas Peduli Pariwisata Carita (KPPC), memohon kepada Bupati Pandeglang, Gubernur Banten, Menteri PUPR, dan Presiden agar membuat exit tol arah ke Pagelaran, karena ini penting bagi masyarakat," ungkap Ketua KPPC, E Supriadi Franky, Kamis (4/8).

Diakuinya, KPPC selaku pelaku dan penggiat pariwisata mulai dari restoran, obyek wisata, hotel dan sebagainya, intinya meminta agar ada pintu keluar Jalan Tol Serang - Panimbang di Kecamatan Pagelaran.

Jangan hanya ada exit atau pintu tol di Kecamatan Bojong yang dibuka untuk menunjang kawasan industri dan Panimbang untuk Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung.

"Akan tetapi, di Pagelaran juga amat penting dalam menunjang pariwisata supaya sektor wisata Pandeglang, khususnya di wilayah Carita maju," katanya.

Lanjut dia, Carita sebagai Icon Pariwisata Provinsi Banten jangan dianaktirikan. Sebab para penggiat pariwisata juga ingin adanya akses pintu keluar Jalan Tol Serang - Panimbang di Kecamatan tersebut.

"Keberadaan Pintu Tol Pagelaran untuk mendekatkan akses menuju kawasan wisata Carita. Termasuk juga wisata religi, kuliner, alam, dan wisata buatan di Labuan dan Carita. Maka kami rasa penting exit tol Pagelaran," ujarnya.

Sementara, Bupati Pandeglang, Irna Narulita menuturkan, suksesnya pembangunan jalan tol sangat mendorong untuk kemajuan Kabupaten Pandeglang. Oleh karena itu,

Ia juga meminta dibangun tiga pintu tol Serang - Panimbang di wilayahnya.

"Sebelumnya yang kita ajukan tiga titik salah satunya Pagelaran. Tapi yang di ACC baru dua yakni Bojong dan Panimbang. Sedangkan untuk exit tol di Pagelaran belum disetujui," tuturnya.

Namun, tegas Irna bahwa ketiga pintu tol Serang - Panimbang di wilayahnya cukup penting bagi masyarakat Pandeglang. Ia berpendapat, bahwa investor yang akan datang sangat bergantung kepada aksesibilitas.

"Para pengusaha tidak mau ke Pandeglang karena sekarang ini belum ada akses jalan tol. Sedangkan Pandeglang butuh investasi untuk kemandirian fiskal, maka saya harap pembangunan Jalan Tol Serang - Panimbang ini berjalan lancar," harapnya. ● pra

22.194 Pelajar di Kab. Tangerang Putus Sekolah, Didominasi DO dan LTM

TANGERANG (IM)- Sebanyak 22.194 anak jenjang SD hingga SMA di Kabupaten Tangerang mengalami putus sekolah. Jumlah tersebut berdasarkan data website Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Berdasarkan Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kemendikbud mencatat, Kabupaten Tangerang menempati posisi pertama disusul Kabupaten Lebak yang menempati posisi dua dengan jumlah anak putus sekolah sebanyak 16.656, lalu posisi ke tiga adalah Kabupaten Pandeglang, dengan angka 11.410 dan ke empat yakni wilayah Kabupaten Serang mencapai 10.778.

Kemudian disusul Kota Tangerang di posisi ke 5 dengan jumlah 7.844, setelah itu urutan ke 6 Kota Tangerang Selatan 6.079, lalu nomor 7 ialah Kota Serang dengan jumlah 5.977 dan berada di posisi terakhir Kota Cilegon yang mencapai 1.913 anak putus sekolah. Dari total 22.194 anak putus sekolah di Kabupaten Tangerang, terbagi menjadi dua kategori yaitu Drop Out (DO) atau berhenti begitu saja dan kategori Lulus Tanpa

Melanjutkan (LTM).

Di Tingkat sekolah dasar (SD) angka DO mencapai 2.543 dan LTM 7.251. Sedangkan tingkat SMP DO berjumlah 1.636 lalu LTMnya 8.623. Sementara, untuk tingkat SMA sederajat, angka DO mencapai 2.104. Menanggapi hal itu, Dewan Pendidikan Kabupaten Tangerang, Eny Suhaeni mengaku sangat prihatin dengan tingginya angka anak putus sekolah di Kabupaten Tangerang. "Tentunya sangat memprihatinkannya. Dengan tingginya angka tersebut. Padahal saat ini sekolah negeri dari tingkat SD, SMP, sampai SMA sudah digratiskan," katanya, Kamis (4/8).

Menurut Eny, pihak Pemerintah Kabupaten Tangerang dan Provinsi Banten, melalui Dinas Pendidikannya harus melakukan penyisiran, apa penyebab anak-anak putus sekolah. Sehingga sehingga bisa dicari solusi. "Harus dilakukan penyisiran, apa penyebabnya, apakah faktor ekonomi atau memang yang lain, sehingga bisa dicarikan solusinya. Ditambah memang pada saat Covid-19 perekonomian masyarakat sangat terganggu," pungkasnya. ● pp

Forum Tenaga Honorer Cilegon Temui Walkot Curhat Agar tak Dipecat

CILEGON (IM)- Forum Tenaga Honorer kota Cilegon mendatangi Kantor Pemerintah Kota (Pemkot) Cilegon. Mereka curhat perihal pekerjaan dan meminta Pemkot memperjuangkan nasib mereka agar tidak dipecat. "Kami berharap bapak mendapat panggung menyampaikan kepada seribu honorer untuk membantu kita," kata perwakilan tenaga honorer Cilegon, Viki Irfadli, Kamis (4/8).

Viki mengatakan nasib mereka terancam lantaran pemerintah pusat mengeluarkan aturan terkait penghapusan tenaga honorer. Para tenaga honorer di Cilegon mengaku resah dengan aturan tersebut. Wali Kota Cilegon, Hellydy Agustian meminta para tenaga honorer tidak khawatir. Hellydy memastikan pihaknya tak mungkin serta merta memecat ribuan tenaga honorer yang selama ini bekerja untuk membantu pemerintah dalam melayani masyarakat.

"Teman-teman jangan salah persepsi, saya ini berjuang saya diwarisi 2,500 ribu pengangguran. Masa mau nambah lagi pengangguran?," kata Hellydy.

Hellydy mengatakan, selama 2021 pegawai Pemkot yang pensiun lebih banyak dibanding penerimaan pegawai baru. "Saya katakan bahwa kami menerima 2021, 69 orang sementara yang pensiun 120-an, sampai bulan April aja 200-an. Lebih banyak yang pensiun daripada yang masuk, bagaimana mau dipecah," ujarnya.

Dia menyatakan tidak setuju apabila tenaga honorer dihapus. Penghapusan dinilai akan berdampak pada bertambahnya pengangguran dan tersendatnya pelayanan terhadap masyarakat. "Saya secara pribadi tidak setuju honorer dihapus tetapi kami kepala daerah sudah kumpul dalam rangka ini bisa mati bisa menghambat pelayanan kepada masyarakat," pungkasnya. ● pra

MERIAHKAN HUT KEMERDEKAAN RI

Lapas Pemuda Tangerang Gelar Lapasda Got Talent

TANGERANG (IM)- Kemeriahan menyambut Hari Ulang Tahun atau HUT Kemerdekaan RI dirayakan para narapidana di Lapas Pemuda Tangerang. Di Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Kelas II A Tangerang itu digelar berbagai ajang perlombaan antar-narapidana mewakili blok hunian masing-masing.

Yang unik nama ajang pencarian bakat bertajuk 'Lapasda Got Talent' benar-benar dijadikan tolak ukur adu bakat dan talenta para warga binaan pemasyarakatan (WBP).

Menurut Kepala Lapas Pemuda Tangerang, Kadek Anton Budiharta ada sejumlah perlombaan yang diadakan, di antaranya menyanyi solo, stand up comedy, menari.

"Ini adalah tahun ketiga Lapasda Got Talent diadakan, sempat terhenti karena pandemi Covid-19 dan tahun ini kami buka kembali untuk menjangkau bakat-bakat para warga binaan kami," kata Kadek di Lapas Pemuda Tangerang, Kamis (4/8).

Kepala Kesatuan Pengamanan Lapas Pemuda, Bhanad Shofa Kurniawan mengatakan dalam ajang Lapasda Got Talent 2022 ini diikuti sebanyak 110 narapidana dari enam Blok A, B, C, D, E dan F.

"Mereka sudah mengikuti audisi sejak beberapa hari terakhir, hari ini babak final. Mereka unjuk kebolehan di depan juri dengan tampil di Bale Seni," kata Bhanad.

Bhanad mengatakan di Lapas Pemuda ini kegiatan para narapidana sungguh berkembang pesat. Tak hanya bakat seni yang terasah dengan pembuatan film pendek berjudul Bangkit, sejumlah narapidana juga tergabung dalam Dagelan Pemuda Oblak (DPO).

Bhanad mengatakan ada sekelompok narapidana yang tergabung dalam Sekuteromatic, atau sekumpulan terpidana musik akustik. Grup musik beranggotakan tujuh orang ini main musik berkeliling antar blok. Yang menarik alat musik akustik itu ditempatkan dalam gerobak lalu

didorong setiap mereka show di setiap blok secara bergiliran.

Kalapas Kadek Anton Budiharta pun menyatakan berbagai kegiatan di Lapas Pemuda itu merupakan bagian pembinaan berkelanjutan agar para WBP kelak ketika keluar penjara menjadi lebih bermanfaat bagi masyarakat. "Para narapidana itu kan butuh hiburan untuk menghilangkan penat, agar mereka selalu sehat," kata Kadek.

Tak hanya menyalurkan bakat seni melalui ajang Lapasda Got Talent, di Lapas Pemuda juga dibuka Kampus Kehidupan. Di kampus itu, para narapidana menjadi mahasiswa dengan program studi seperti ilmu hukum, pendidikan agama Islam dan agama Budha. Mereka bisa meraih strata sarjana sesuai bidang keilmuan yang diikuti.

Adapun yang berbakat di bidang olahraga di Lapas Pemuda juga dibuka kegiatan beladiri bahkan sejumlah narapidana kerap juara pada pertandingan di luar Lapas Pemuda Tangerang. ● pp



BAKTI SOSIAL TNI DI BADUY

Dokter memeriksa gigi anak Suku Baduy saat Baksos TNI di Kampung Kaduketug, Lebak, Banten, Kamis (4/8). TNI bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Lebak mengadakan bakti sosial yang diisi dengan pembagian sembako serta pemeriksaan kesehatan bagi warga Suku Baduy.

IDN/ANTARA

Pria di Tangerang Bacok Tetangga Hingga Luka-luka

TANGERANG (IM)- Seorang pria berinisial M (35) di kawasan Buniayu, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Banten, membacok tetangganya berinisial MM (49) hingga mengalami luka-luka. Polisi masih mendalami motif pembacokan tersebut.

Kapolsek Balaraja, Kompol Yudha Hermawan menjelaskan kronologi pembacokan yang terjadi pada Minggu (31/7) itu berawal saat pelaku berteriak-teriak di depan rumah korban. Korban yang saat itu sedang tidur sontak terbangun.

"Korban terbangun kemudian menegur tersangka. Korban bertanya alasan tersangka berteriak-teriak dan menantang korban berkelahi, namun tersangka langsung memukul korban, keduanya pun terlibat perkelahian," kata Yudha, Kamis (4/8).

Yudha menuturkan, pada saat keduanya berkelahi, saksi berinisial I yang baru pulang dari kebun melintas dan berupaya meleraikan keduanya. Namun, pelaku justru merebut sebilah golok dari pinggang saksi yang digunakan saksi untuk menggarap kebun.

"Setelah merebut golok, tersangka mengejar korban yang berlari berusaha menghindari. Namun, korban terjatuh dan tersangka langsung menghujamkan golok ke arah wajah korban dan secara reflek korban menangkis dengan kedua tangan," ujarnya.

Kejadian itu menyebabkan korban mengalami luka. Sementara itu, pelaku langsung meninggalkan korban begitu saja. Tersangka lalu melarikan diri dan bersembunyi di rumah kerabatnya. Korban langsung dilarikan ke RSUD Balaraja untuk mendapatkan perawatan medis.

Atas kejadian itu, keluarga korban melaporkan pelaku ke Polsek Balaraja. Pihak kepolisian lalu melakukan pengejaran terhadap pelaku. "Keberadaan tersangka berhasil dilacak yakni bersembunyi di rumah kerabat namun masih di desa yang sama," ujar Yudha.

Pelaku pun langsung digelandang ke Polsek Balaraja. Atas perbuatannya, pelaku dijerat Pasal 351 Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) dengan ancaman hukuman lima tahun penjara. ● pp

Pangdam Siliwangi Instruksikan TNI AD Bangun Sarana Air Layak Minum di Lebak

LEBAK (IM)- Pangdam III/Siliwangi, Mayjen Kunto Anief Wibowo menginstruksikan ke jajarannya untuk membangun air layak minum dan sehat di Kabupaten Lebak. Langkah itu untuk mengatasi dan mencegah kasus stunting atau kekerdilan anak di pedalaman Lebak. "Kita sosialisasikan air layak minum dan sehat," kata Kunto saat mengunjungi suku Baduy di pedalaman Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Kamis (4/8).

Menurut dia, permasalahan stunting itu pertama karena olahan wilayah kurang maksimal. Sehingga asupan gizi menjadi kurang maksimal dan mempengaruhi terhadap kesehatan anak.

Kedua ingin mencoba alternatif untuk memberikan kebutuhan asupan air minum dengan menyosialisasikan air minum layak dan sehat. Pasalnya, air minum layak dan sehat itu dapat mempengaruhi pembentukan jaringan sejak dini dari dalam rahim.

Selama ini, kata dia, di Kabupaten Lebak kurang maksimal

sumber dayanya. Saat ini, menurut Kunto, Kodam Siliwangi sudah membantu mesin air untuk Korem 064/Maulana Yusuf di Kota Serang, untuk dijadikan percobaan prototype embangun air layak minum dan sehat. "Kita terus kampanye hidup sehat," kata Kunto.

Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana DP2KBP3A Kabupaten Lebak, Hj Tuti Nuraisyah menyatakan, minimnya sarana air bersih dan jamban di wilayahnya, memang dapat menimbulkan kasus stunting. Dia menyebutkan, masyarakat Kabupaten Lebak masih banyak yang mengonsumsi air tak layak. Hal itu terjadi karena tidak tersedia pasokan air bersih.

Mereka lebih memilih air sungai dan sumur akibat tidak tersentuh infrastruktur jaringan PDAM setempat. Begitu juga masih banyak warga yang masih buang air besar sembarangan dan tidak memiliki jamban yang layak dan sehat. "Kami berharap pemenuhan sarana air bersih dan jamban harus tersedia pada keluarga," kata Tuti. ● pra

IDN/ANTARA



PENJUALAN LUKISAN DI KAMPUNG JELEKONG MULAI BERGELIAT Pelukis menyelesaikan lukisan di Kampung Seni Lukisan Jelekong, Baleendah, Kab. Bandung, Jawa Barat, Kamis (4/8). Seniman lukisan Jelekong menyatakan, penjualan lukisan ke Bali mengalami peningkatan pada bulan Juli 2022 sebanyak 500 lembar dibandingkan pada bulan yang sama tahun lalu tidak mampu menjual satu pun lukisan.

Pembangunan Hantap Korban Bencana di Lebak Tunggu Izin Menteri LH

LEBAK (IM)- Pembangunan hunian tetap (hantap) korban bencana alam pada awal tahun 2020 di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten menunggu kepastian izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Siti Nurbaya untuk memberikan lahan sekitar kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS).

"Kita sudah mengirimkan surat ke Menteri LH untuk pembangunan hantap, namun hingga kini belum ada jawaban dari menteri," kata Kepala Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak, Irman Utharman di Lebak, Kamis (4/8).

Pembangunan hantap dan sarana lainnya segera direalisasikan jika sudah direstui Menteri LH dan Kehutanan lahan TNGHS seluas 30 hektare sesuai pengukuran oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) dan Dinas PUPR Lebak.

Masyarakat korban bencana alam itu juga berada di lahan taman nasional TNGHS. Mereka para korban bencana banjir bandang dan longsor di Kecamatan Lebak Gedong Kabupaten Lebak tahun 2020 mengakibatkan ratusan rumah hanyut dan rusak berat

serta sembilan orang dilaporkan meninggal dunia.

Selain itu juga ribuan warga setempat mengungsi ke tempat yang lebih aman. Sebagian mereka mereka kini tinggal di hunian sementara (huntara) Blok Cigobang Lebak Gedong Kabupaten Lebak dengan kondisi cukup memprihatinkan, karena dibangun gubuk-gubuk dan bambu dan tepal, sehingga berdampak terhadap kualitas kehidupan warga.

"Jika hujan dipastikan kebocoran dan bisa menimbulkan berbagai penyakit menular," katanya menjelaskan.

Menurut dia, Pemerintah Kabupaten Lebak berupaya untuk membangun hantap bagi warga korban bencana alam dengan merelokasikan lahan seluas 30 hektare di kawasan TNGHS.

Namun, pemerintah daerah mengajukan permintaan lahan relokasi hantap dan sarana lainnya, termasuk pembangunan pasar dan kantor kecamatan.

Saat ini, kata dia, masyarakat korban bencana alam yang tinggal di huntara Blok Cigobang Kecamatan Lebak Gedong sebanyak 219 kepala keluarga (KK). "Kami berharap Ibu Menteri Siti Nurbaya merealisasikan lahan TNGHS itu untuk pembangunan hantap dan sarana lainnya," katanya. ● pra